

PEDOMAN AKADEMIK



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI GURU DALAM JABATAN FITK
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan petunjuk-Nya, Alhamdulillah pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini dapat diselesaikan.

Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan merupakan program strategis yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas guru yang sudah bertugas agar mampu memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Melalui program ini, diharapkan para guru dapat mengembangkan kemampuan pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang andal.

Buku ini disusun dengan tujuan memberikan panduan yang komprehensif mengenai kurikulum PPG dalam Jabatan. Di dalamnya, para pembaca akan menemukan penjelasan rinci mengenai struktur kurikulum, materi pembelajaran, serta metode evaluasi yang digunakan dalam program ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi acuan bagi para dosen, guru, dan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan PPG dalam Jabatan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam buku ini, sehingga kami sangat mengharapkan masukan dan saran konstruktif dari para pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Pengembangan kurikulum PPG ini diharapkan mampu menghasilkan outcome berkualitas yang relevan dengan profil lulusan PPG Daljab FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Depok, Agustus 2021
Kaprod PPG UIN Jakarta

Dr. Zaenul Slam, M.Pd.
NIP. 196512261988031003

HALAMAN PENGESAHAN

**PEDOMAN AKADEMIK PPG DALJAB
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

telah diselesaikan dan disahkan oleh:

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)



Dr. Sururin, M.Ag.

NIP. 197103191998032001

IDENTITAS PROGRAM STUDI PPG UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

| | |
|---------------------------|--|
| Nama Institusi | : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta |
| Fakultas | : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan |
| Program Studi | : Pendidikan Profesi Guru (PPG) |
| Status Akreditasi | : Baik |
| Nomor SK pendirian PS (*) | : 865/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PP/III/2023 |
| Alamat Prodi | : Kampus PPG Jl. Bogor-Parung No 38 Bojongsari |
| Telp | : - |
| Web Prodi/fakultas | : ppg.fitk.uinjkt.ac.id |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia merupakan factor determinan bagi keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, bangsa Indonesia diharapkan mampu bersaing di abad 21, suatu era yang sarat dengan beragam tantangan, keterbukaan, percepatan informasi dan teknologi bahkan kompetisi yang berdimensi global. Kondisi tersebut tentu saja mengharuskan adanya sumber daya manusia yang unggul (ubermensch) secara individualis maupun partisipatoris. Kedua keunggulan tersebut seyogyanya harus dimiliki oleh setiap manusia yang hidup di era abad 21. Hal ini karena abad 21 diarahkan kepada terciptanya suatu masyarakat yang mengenal akan hak dan kewajiban masing-masing anggota dan secara bersama-sama bertanggung jawab terhadap umat manusia sehingga perdamaian menjadi nilai-nilai tertinggi (HAR. Tilaar, 2005: 56).

Upaya tersebut tentu saja menuntut adanya komitmen bersama membangun sumber daya manusia melalui pendidikan yang bermutu. Hanya dengan pendidikan yang bermutulah akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, yang memiliki potensi unggul intelektual, kreatif, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Potensi unggul intelektual bagi guru profesional bisa ditunjukkan dengan profesionalitas yang dimiliki. Profesionalitas yang dimaksud adalah memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Selama bertahun-tahun andil dan kontribusi guru di dalam mencerdaskan anak bangsa sepertinya dipandang sebelah mata, dan masyarakat memandang profesi guru sebagai profesi biasa yang bias dilakukan oleh siapapun. Kondisi ini terjadi sekian lama di Republik Indonesia, sehingga masa depan guru suram dan profesi guru tidak menjanjikan, bahkan terkesan dilecehkan. Kehadiran Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat guru secara hakiki, sehingga profesi guru akan dipandang sebagai profesi yang bergengsi dan menjanjikan kehidupan sejahtera.

Sejalan dengan pasal 2 UU tersebut dinyatakan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat pendidik.

Selanjutnya disebutkan pula bahwa sertifikat pendidik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan, dan sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi atau ditunjuk pemerintah.

Dampak dari kepemilikan sertifikat pendidik bagi guru adalah memperoleh penghasilan di atas kebutuhan minimum sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1) meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi dan guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah diberi gaji sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat diberi gaji berdasarkan perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama.

Selanjutnya Pemerintah memberikan tunjangan profesi sebagaimana dimaksud dalam pasal 15 ayat (1) kepada guru yang telah memiliki sertifikat pendidik yang diangkat oleh penyelenggara pendidikan dan/atau satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat, dan pemberian tunjangan profesi tidak membedakan antara guru yang diangkat pemerintah maupun masyarakat. Maka, UU nomor 14 dimaksud lebih memberi makna bagi peningkatan mutu dan kesejahteraan guru.

Pada pasal 8 UU Guru dan Dosen nyatakan bahwa: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sertifikasi pendidikan akan dapat diperoleh bilamana guru telah memiliki kualifikasi akademis minimal S-1/D-IV sejak pendidikan anak usia dini sampai pendidikan menengah. Setelah uji kompetensi tersebut, barulah guru dan dosen memiliki sertifikasi pendidik, dan barulah akan terangkat harkat dan kehidupan guru secara hakiki, yakni hidup sejahtera dengan penghasilan yang layak sebagaimana yang dicita-citakan oleh setiap guru Indonesia.

Untuk memperoleh sertifikasi pendidik tidak semudah membalikan telapak tangan, dan perlu kerja keras para guru. Sertifikat pendidik akan dapat diperoleh bilamana guru dengan sungguh-sungguh belajar dan akan didapat oleh guru-guru yang berkualitas dan selama ini sudah menunjukkan kinerja baik, dan memilih profesi guru merupakan pilihan nuraninya. Tak kalah pentingnya, adalah guru-guru yang mau belajar dan terus belajar, selalu mengikuti berbagai diklat-diklat, serta menyadari bahwa ilmu yang selama ini dimiliki terasa masih kurang.

Oleh sebab itu, kualitas guru secara pribadi terlihat dari penampilannya, dan prestasi akademiknya, serta moralitas dan tanggung jawabnya di dalam mengerjakan tugas dan tanggungjawab profesinya, serta wawasan keilmiah dan intelektualnya, baik di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekitarnya.

Sertifikasi pendidik harus dimiliki oleh setiap guru profesional. Untuk memperoleh sertifikat tersebut, maka guru tentu harus mengikuti kegiatan yang telah diatur dalam regulasi, yakni Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), yang selanjutnya diubah menjadi Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ditetapkan oleh pemerintah.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai salah satu LPTK unggul yang telah diberi kepercayaan oleh pemerintah menjadi penyelenggara PLPG sejak tahun 2007 serta berpengalaman melaksanakan kegiatan PPG Dalam Jabatan (PPGJ) tentu memiliki kesiapan secara kelembagaan, SDM, dan sarana-prasarana untuk membantu pemerintah menyelenggarakan program sertifikasi guru melalui kegiatan PPG dalam Jabatan maupun PPG Prajabatan serta program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi guru matapelajaran PAI pada sekolah serta seluruh matapelajaran yang ada di madrasah, termasuk bagi guru kelas pada MI dan RA.

B. Maksud dan Tujuan

Pedoman akademik PPG UIN Jakarta ini disusun untuk memberikan acuan dan panduan untuk mengoptimalkan pembelajaran, memudahkan para mahasiswa, dosen dan guru pamong dalam melaksanakan kegiatan dan pembelajaran. Penggunaan pedoman akademik ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai acuan yang aplikatif dan integrative bagi program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) UIN Jakarta dalam upaya pelaksanaan pembelajaran
2. Bahan acuan penyelenggaraan kegiatan PPG

C. Ruang Lingkup

Pedoman akademik ini meliputi beberapa kegiatan, di antaranya:

1. Laporan Diri
2. Verifikasi dan Validasi Berkas Calon Mahasiswa
3. Pendalaman Materi (Pedagogik dan Profesional)
4. Lokakarya (Pengembangan Perangkat Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK))
5. Review Perangkat Pembelajaran
6. PeerTeaching
7. Uji Komprehensif

8. Praktik Pengenalan Lapangan(PPL)
9. Uji Kinerja (UKin)
10. Uji Kinerja (UP)

D. Pengguna

Pihak-Pihak yang dituju sebagai pengguna pelaksanaan program PPG yaitu:

1. Program Studi PendidikanProfesi Guru (Prodi PPG) sebagai penyelenggara
2. Mahasiswa PPG
3. Dosen
4. Guru pamong
5. Wali Mahasiswa

BAB II

VISI MISI DAN TUJUAN PRODI PPG UIN JAKARTA

VISI

Mengembangkan kompetensi guru yang unggul, kompetitif dan profesional dengan mengintegrasikan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berwawasan research.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan keilmuan untuk menghasilkan karya inovasi di bidang pendidikan.
3. Mengembangkan pengabdian pada masyarakat melalui pembinaan pemberdayaan madrasah/sekolah
4. Mengembangkan komitmen dan budaya akademik bagi para civitas akademika
5. Mengembangkan layanan berbasis teknologi informatika /ICT.
6. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan berbagai lembaga nasional maupun internasional
7. Melaksanakan evaluasi kinerja kelembagaan secara berkelanjutan

TUJUAN

Program PPG ini bertujuan menghasilkan lulusan bidang pendidikan guru yang profesional. Mereka memiliki kompetensi keguruan, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik
Menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, menyelenggarakan evaluasi pembelajaran, dan melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Kompetensi Kepribadian
Memiliki etos kerja yang produktif dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
Kompetensi Sosial Bersikap inklusif, objektif, empatik, dan berkomunikasi secara efektif dalam melaksanakan tugas profesi keguruan.
3. Kompetensi Profesional
Menguasai keilmuan, mengembangkan materi secara kreatif dan inovatif, serta mengembangkan keprofesionalan bidang pendidikan.

BAB II

KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI GURU

A. Profil Lulusan PPG

“Guru profesional yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang menguasai materi ajar, berkarakter dan berkepribadian Indonesia, menginspirasi dan menjadi teladan, memiliki penampilan memesona, berwibawa, tegas, ikhlas, serta disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan.”

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program PPG merupakan program pendidikan profesi, dengan level 7 pada KKNI. Sesuai UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Program PPG diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan, yang menuntut standar kompetensi lulusan yang berbeda dengan program sarjana atau sarjana terapan.

Standar kompetensi lulusan (SKL) Program Studi PPG, sebagaimana Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) dan Pasal 18 Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (StandarDikgu), yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan Program Studi PPG. Rumusan CPL Program Studi PPG memuat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Rumusan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa di akhir Program PPG beserta subkompetensi dan indikatornya tertera dalam Lampiran Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru. Berdasarkan rumusan CPL tersebut maka dapat dirumuskan CPL program studi PPG yang terintegrasi dan komprehensif sebagai CPL generik, yaitu sebagai pendidik profesional yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan kompetensi sebagai berikut.

1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian;
2. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara

utuh (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);

3. Menguasai materi ajar termasuk advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari;
4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau Technological Pedagogical and Content Knowledge dan pendekatan lain yang relevan;
5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun sikap (karakter Indonesia), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dan sumber belajar yang didukung hasil penelitian;
6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran;
7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Studi (CPLBS)

Berdasarkan CPL generik dijadikan acuan bagi bidang studi untuk merumuskan CPL Bidang Studi (CPBS) masing-masing, di antaranya:

1. Pendidikan Agama Islam

Lulusan program Studi Pendidikan Profesi Guru bidang Pendidikan Agama Islam wajib memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan keilmuan sebagai satu kesatuan dan keutuhan kompetensi sebagai berikut.

CPLBS 1: Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawaazzun (seimbang), tasaammuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran;

CPLBS 2: Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan

Agama Islam yang berkategori advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari;

- CPLBS 3: Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);
- CPLBS 4: Mampu merancang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan technological, pedagogical and content knowledge (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
- CPLBS 5: Mampu melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil’ aalamin dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawaazun (seimbang dan tasaamuh), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam;
- CPLBS 6: Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran, dan;
- CPLBS 7: Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.

2. Bidang Studi Quran Hadis

Lulusan program Studi Pendidikan Profesi Guru bidang Qur'an Hadis wajib memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan keilmuan sebagai satu kesatuan dan keutuhan kompetensi sebagai berikut.

- CPLBS 1 : Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional mata pelajaran Qur'an Hadis yang mempesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawaazzun (seimbang), tasaammuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran;
- CPLBS 2 : Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Qur'an Hadis yang berkategori advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari;
- CPLBS 3 : Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Qur'an Hadis pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);
- CPLBS 4 : Mampu merancang pembelajaran Qur'an Hadis dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan technological, pedagogical and content knowledge (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Qur'an Hadis;
- CPLBS 5 : Mampu melaksanakan pembelajaran Qur'an Hadis yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap karakter Islam rahmatan lil 'aalamin dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawaazun (seimbang), dan tasaammuh (toleran), pengetahuan, dan keterampilan peserta

didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Quran Hadis;

CPLBS 6 : Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Quran Hadis yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran, dan;

CPLBS 7 : Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Quran Hadis melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.

3. Bidang Studi Akidah Akhlak

Lulusan program Studi Pendidikan Profesi Guru bidang Akidah Akhlak wajib memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan keilmuan sebagai satu kesatuan dan keutuhan kompetensi sebagai berikut.

CPLBS 1 : Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional mata pelajaran Akidah Akhlak yang mempesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawaazzun (seimbang), tasaammuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran.

CPLBS 2 : Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari;

CPLBS 3 : Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Akidah Akhlak pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);

CPLBS 4 : Mampu merancang pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan

materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan technological, pedagogical and content knowledge (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak;

CPLBS 5 : Mampu melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap karakter Islam rahmatan lil 'aalamin dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawaazzun (seimbang), dan tasaammuh), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Akidah Akhlak;

CPLBS 6 : Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Akidah Akhlak yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran, dan;

CPLBS 7 : Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.

4. Bidang Studi Fiqih

Lulusan program Studi Pendidikan Profesi Guru bidang Fiqih wajib memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan keilmuan sebagai satu kesatuan dan keutuhan kompetensi sebagai berikut.

CPLBS 1 : Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional mata pelajaran Fiqih yang mempesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawaazzun (seimbang), tasaammuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran

- CPLBS 2 : Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Fikih yang berkategori advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari;
- CPLBS 3 : Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Fikih pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);
- CPLBS 4 : Mampu merancang pembelajaran Fikih dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan technological, pedagogical and content knowledge (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Fikih;
- CPLBS 5 : Mampu melaksanakan pembelajaran Fikih yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap karakter Islam rahmatan lil ‘aalamin dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawaazun (seimbang), dan tasaamuh), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Fikih;
- CPLBS 6 : Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Fikih yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran, dan;
- CPLBS 7 : Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Fikih melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.

5. Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam

Lulusan program Studi Pendidikan Profesi Guru bidang Sejarah Kebudayaan Islam wajib memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan keilmuan sebagai satu kesatuan dan keutuhan kompetensi sebagai berikut.

- CPLBS 1 : Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mempesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawaazzun (seimbang), tasaammuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran
- CPLBS 2 : Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Sejarah Kebudayaan Islam yang berkategori advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari;
- CPLBS 3 : Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);
- CPLBS 4 : Mampu merancang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan technological, pedagogical and content knowledge (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam;
- CPLBS 5 : Mampu melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap karakter Islam rahmatan

lil'aalamin dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawaazzun (seimbang), dan tasaammuh), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Sejarah Kebudayaan Islam;

CPLBS 6 : Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran, dan;

CPLBS 7 : Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Sejarah Kebudayaan Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.

6. Bidang Studi Bahasa Arab

Lulusan program Studi Pendidikan Profesi Guru bidang Bahasa Arab wajib memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan keilmuan sebagai satu kesatuan dan keutuhan kompetensi sebagai berikut.

CPLBS 1 : Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional mata pelajaran Bahasa Arab yang mempesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawaazzun (seimbang), tasaammuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran

CPLBS 2 : Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Bahasa Arab yang berkategori advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari;

CPLBS 3 : Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran Bahasa Arab pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);

- CPLBS 4 : Mampu merancang pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan technological, pedagogical and content knowledge (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Bahasa Arab;
- CPLBS 5 : Mampu melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap karakter Islam rahmatan lil 'aalamin dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawaazun (seimbang), dan tasaamuh), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Bahasa Arab;
- CPLBS 6 : Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Bahasa Arab yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran, dan;
- CPLBS 7 : Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Bahasa Arab melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.

7. Bidang Studi Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Lulusan program Studi Pendidikan Profesi Guru bidang guru kelas madrasah ibtidaiyah (MI) wajib memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan keilmuan sebagai satu kesatuan dan keutuhan kompetensi sebagai berikut.

- CPLBS 1 : Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional sebagai guru kelas madrasah ibtidaiyah (MI) yang mempesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawaazzun (seimbang),

tasaammuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran

- CPLBS 2 : Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar sebagai guru kelas madrasah ibtidaiyah (MI) yang berkategori advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari;
- CPLBS 3 : Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran sebagai guru kelas madrasah ibtidaiyah (MI) pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);
- CPLBS 4 : Mampu merancang pembelajaran sebagai guru kelas madrasah ibtidaiyah (MI) dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan technological, pedagogical and content knowledge (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran sebagai guru kelas madrasah ibtidaiyah (MI);
- CPLBS 5 : Mampu melaksanakan pembelajaran sebagai guru kelas madrasah ibtidaiyah (MI) yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap karakter Islam rahmatan lil ‘aalamin dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawaazzun (seimbang), dan tasaammuh), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang pendidikan dasar;
- CPLBS 6 : Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran sebagai guru kelas madrasah ibtidaiyah (MI) yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran, dan;

CPLBS 7 : Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang guru kelas madrasah ibtidaiyah (MI) melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.

8. Bidang Studi Guru Kelas Raudhatul Athfal (RA)

Lulusan program Studi Pendidikan Profesi Guru bidang guru kelas Raudhatul Athfal (RA) wajib memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan keilmuan sebagai satu kesatuan dan keutuhan kompetensi sebagai berikut.

CPLBS 1 : Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik profesional sebagai guru kelas Raudhatul Athfal (RA) yang mempesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, samapta, penuh panggilan jiwa, ikhlas, berkepribadian tawassuth (moderat), tawaazzun (seimbang), tasaammuh (toleran), disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran

CPLBS 2 : Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar sebagai guru kelas Raudhatul Athfal (RA) yang berkategori advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari;

CPLBS 3 : Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran pada satuan pendidikan Raudhatul Athfal (RA) pada kategori berpikir dan berkinerja tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, produktif dan inovatif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);

CPLBS 4 : Mampu merancang pembelajaran pada satuan pendidikan Raudhatul Athfal (RA) dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan penerapan pendekatan technological, pedagogical and content knowledge (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam;

CPLBS 5 : Mampu melaksanakan pembelajaran pada satuan pendidikan Raudhatul Athfal (RA) yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang

penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap karakter Islam rahmatan lil 'aalamin dan berkepribadian muslim Indonesia yang tawassuth (moderat), tawaazun (seimbang), dan tasaamuh), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan pendidikan Islam anak usia dini;

CPLBS 6 : Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran pada satuan pendidikan Raudhatul Athfal (RA) yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan pada peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk perbaikan (remedial), pengayaan dan pengembangan kualitas pembelajaran, dan;

CPLBS 7 : Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional pada satuan pendidikan Raudhatul Athfal (RA) melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi.

D. Struktur Kurikulum PPG

Pada prinsipnya perumusan kurikulum memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum PPG dikembangkan dengan mengacu pada prinsip activity based curriculum atau experience based curriculum bukan subject matter curriculum seperti pada pendidikan akademik (S-1).
2. Implikasi dari prinsip ini, pembelajaran dalam Program PPG berbentuk aktivitas/kegiatan, yaitu berupa lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran sebagai wujud implementasi dari konsep TPACK.
3. Dalam kurikulum PPG tidak dikenal sebutan mata kuliah, melainkan mata kegiatan. Pole creative thinking, reflective thinking dan decision making ke dalam kegiatan belajar melalui inquiry based activities. Produk dari tahapan ini yaitu perangkat pembelajaran yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan alat evaluasi pembelajaran, perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan diimplementasikan dalam bentuk new model peerteaching dan diakhiri refleksi setelah pembelajaran.

Mata kegiatan PPL memiliki beban belajar 4 (empat) sks. Mata kegiatan ini dalam implementasinya dibagi 2 (dua) kegiatan, yaitu: 1) Praktik pengalaman lapangan (3 sks); dan 2) Reviu PPL dan refleksi (1 sks) Mata kegiatan ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan keprofesionalan sebagai guru yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik yang dilakukan dalam bentuk praktik mengajar.

Mata kegiatan PPL memfasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan tugas non-mengajar berupa kegiatan mengerjakan administrasi kelas, administrasi sekolah, membina ko-kurikuler, ekstrakurikuler, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya. Mata kegiatan ini juga diarahkan untuk membentuk guru yang memesonasi, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahan. Di samping untuk mengembangkan keprofesionalan guru, PPL juga untuk menumbuhkembangkan kemampuan seluruh kegiatan diakhiri dengan refleksi yang dilakukan secara regular bersama dengan guru dan dosen pembimbing lapangan.

Berdasarkan standar Pendidikan Guru beban belajar program PPG yaitu 30-40 sks. Untuk PPG Dalam Jabatan, terdiri dari 12 sks dalam bentuk beban belajar dan 24 sks melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) atau recognition of prior learning. Struktur kurikulum PPG Daljab disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Kurikulum Program Studi PPG Daljab

| No | Kode Mata Kuliah | Mata Kuliah | Sks | Semester | Jenis Mata Kuliah |
|------------------|------------------|---|-----------|------------|-------------------|
| 1 | PDG7199101 | Rekognisi Pembelajaran Lampau 1. Pengembangan Kompetensi Bidang Profesional (6 sks) 2. Pengembangan Kompetensi Pedagogik (6 sks) 3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (6 sks) 4. Pengelolaan Administrasi Pembelajaran (3 sks) 5. Inovasi Pembelajaran (3 sks) | 24 | Genap 2023 | Wajib |
| 2 | DAR7199101 | Pendalaman Materi Pedagogi dan Profesional | 5 | Genap 2023 | Wajib |
| 3 | LOK7199101 | Pengembangan Perangkat Pembelajaran | 3 | Genap 2023 | Wajib |
| 4 | PPL7199101 | Praktik Pengalaman Lapangan | 4 | Genap 2023 | Wajib |
| TOTAL SKS | | | 36 | | |

E. Mata Kegiatan dan Bobot Kegiatan Program PPG

Jumlah total beban belajar program PPG dalam jabatan paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks. Kurikulum PPG Dalam Jabatan diurai ke dalam dua kelompok besar yakni pengakuan pengalaman kerja dan proses pendidikan. Pada aspek pendidikan profesi terbagi ke dalam 3 bentuk pembelajaran, yaitu kuliah-teori (pendalaman materi akademik), lokakarya dan praktik pengalaman lapangan (PPL). Materi akademik mencakup 2 yaitu akademik pedagogik dan akademik bidang studi/profesional.

Materi akademik pedagogik dengan materi pokok pendidikan dan profesi pendidik, diarahkan untuk memberikan penguatan tentang dasar-dasar ilmu pendidikan dan prinsip-prinsip Guru sebagai profesi. Materi pokok untuk akademik bidang studi/profesional tidak hanya mencakup materi-materi keilmuan, melainkan dikaitkan dengan cara pembelajarannya atau dikaitkan dengan penerapan prinsip TPACK. Lokakarya berupa kegiatan pengembangan/penyusunan perangkat pembelajaran, peer teaching dan proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Atas dasar pertimbangan bahwa mahasiswa PPG Dalam Jabatan mempunyai pengalaman belajar (menjadi guru di sekolah), maka ketiga bentuk pembelajaran ini diberi bobot belajar (sks) sebagai berikut:

| | |
|--|----------|
| RPL | : 24 sks |
| Pendalaman Materi Pedagogik dan Keahlian | : 5 sks |
| Pengembangan Perangkat Pembelajaran | : 3 sks |
| PPL | : 4 sks |

Berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain tugas mengajar guru di sekolah dan kemampuan LPTK pada umumnya, maka pendalaman materi dilakukan secara online (daring). Dengan demikian, pendalaman materi akademik pedagogik dan akademik profesional, dilakukan sebagai pembelajaran daring. Untuk mempermudah penulisan tabel struktur kurikulum Program PPG Dalam Jabatan, ketiga bentuk pembelajaran ini diberi kode sebagai berikut:

| | |
|-------------------------------------|-------------------|
| Pengakuan Studi Lampau | |
| Pengakuan Kompetensi Profesional | : 12 sks Kode PRF |
| Pengakuan Kompetensi Pedagogik | : 12 sks Kode PDG |
| Pendalaman Materi | : 5 sks Kode DAR |
| Pengembangan Perangkat Pembelajaran | : 3 sks Kode LOK |
| PPL | : 4 sks Kode PPL |

Atas pertimbangan efektivitas pembelajaran melalui daring, yang diyakini tidak sepenuhnya efektif bagi sebagian besar mahasiswa Program PPG Dalam Jabatan, maka sebagian alokasi waktu Lokakarya (paling sedikit 1 sks) digunakan untuk kegiatan reviu dan diskusi hasil pendalaman materi melalui pembelajaran daring.

F. Sumber Daya Manusia

1. Dosen

Dosen yang menjadi instruktur pada prodi PPG di LPTK UIN Jakarta harus memenuhi persyaratan di antaranya:

1. Warga Negara Indonesia;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Pendidikan paling rendah S2, berlatar belakang di bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi akademik yang dimiliki dan sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu (PAI sekolah, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, SKI, Bahasa Arab, Guru Kelas MI);
4. Memiliki jabatan fungsional paling rendah lektor;
5. Masa kerja paling singkat 5 (lima) tahun;
6. Memiliki sertifikat pendidik;
7. Menguasai Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dan dapat

mengoperasikan Learning Management System (LMS);

8. Selain dosen tetap FTIK, menyertakan surat izin dari dekan fakultas masing- masing.

Dosen sebagai instruktur memiliki tugas merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan, membimbing dan menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan standard dan prosedur yang sudah ditetapkan pada masing-masing mata kegiatan.

2. Guru Pamong

Seperti halnya dosen, guru pamong juga harus memenuhi persyaratan sebagaimana berikut:

1. Golongan minimal III d
2. Memiliki sertifikat pendidikan profesional yang sesuai dengan bidang studi.
3. Diizinkan dan mendapat surat tugas dari kepala sekolah/madrasah sebagai guru pamong.
4. Bersedia menjadi guru pamong dengan menandatangani surat kesediaan menjadi guru pamong.
5. Tugas guru pamong pada prodi PPG tahun ini diantaranya:
6. Reviewer pada mata kegiatan lokakarya (reviu perangkat pembelajaran dan PTK serta peerteaching);
7. Guru pamong pada mata kegiatan PPL:
8. Penguji pada Uji Kinerja (UKin), persyaratan enjadi penguji UKin selengkapnya dapat dilihat pada bagian UKin dalam buku ini.

3. Admin Learning Management System (LMS)

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan PPG secara daring, maka ditetapkan Admin *Learning Management System* (LMS) PPG yang memiliki tugas sebagaimana berikut:

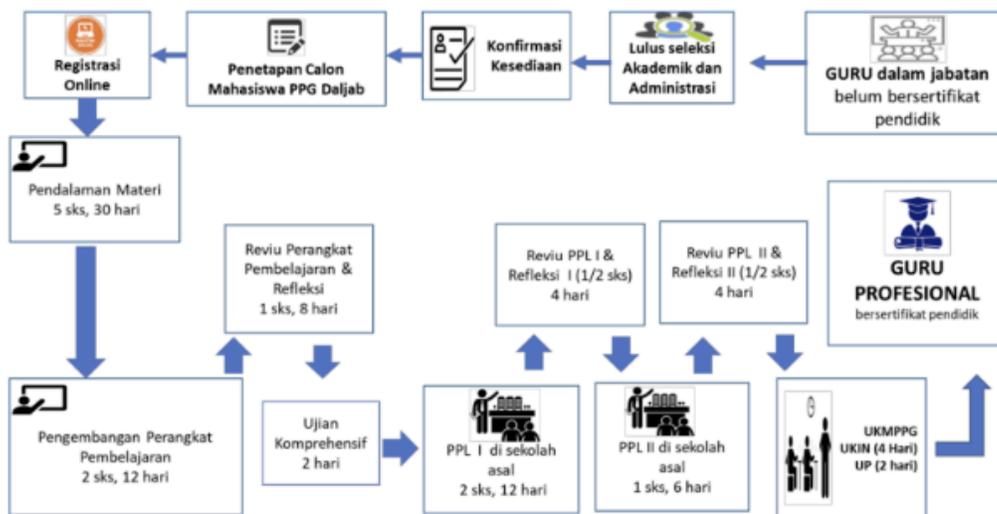
1. Membuat akun dosen,
2. Membuat kelas LMS,
3. Plotting modul,
4. Mengunggah NIM,
5. Mengontrol ujian,
6. Mengecek laporan nilai,
7. Broadcast informasi penting,
8. Menjawab pertanyaan baik dari kalangan mahasiswa, dosen dan guru pamong terkait LMS.
- 9.

BAB III

ALUR PELAKSANAAN PROGRAM PPG DALJAB

A. Alur Pelaksanaan Program PPG Dalam Jabatan Secara Daring

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan dilaksanakan melalui tahapan kegiatan yang terstruktur, yang merupakan penjabaran dari tiga mata kuliah utama. Pelaksanaan ini merujuk pada Keputusan Menteri Agama Nomor 745 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan pada Kementerian Agama. Alur tahapan pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan disajikan dalam Gambar berikut ini.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Program PPG Dalam Jabatan Secara Daring

B. Verifikasi dan Validasi Berkas

1. Pindai ijazah asli atau fotokopi ijazah S-1/D-IV yang telah dilegalisasi oleh perguruan tinggi yang mengeluarkan ijazah/kopertis/kopertais sesuai dengan kewenangannya;
2. Pindai SK pembagian tugas mengajar dari kepala madrasah/sekolah 2 (dua) tahun terakhir dilegalisasi oleh kepala madrasah/sekolah;
3. Pakta Integritas dari calon peserta bahwa dokumen yang diserahkan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dan kesanggupan untuk mengikuti pelaksanaan PPG dari awal sampai akhir;
4. Surat penyetaraan dari Kemenristekdikti atau Direktorat Jenderal Pendidikan Islam bagi peserta yang memiliki ijazah S-1 dari luar negeri;

5. Surat keterangan sehat dari dokter pemerintah; dan
6. Pas foto berwarna terbaru ukuran 3cm x 4cm sebanyak 4 (empat) lembar berlatar belakang warna merah, ukuran file tidak lebih dari 1 MB;
7. Form A1 dalam akun simpatika masing-masing (bagi mahasiswa dari madrasah);
8. Fotokopi legalisir SK mengajar dari awal menjadi guru sampai terakhir.

Berkas-berkas di atas akan diverifikasi dan divalidasi oleh pengelola PPG LPTK UIN Jakarta dan akan diumumkan hasilnya pada grup WA mapel masing- masing.

C. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang standar pendidikan guru, beban belajar program PPG Dalam Jabatan paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks. Adapun beban belajar yang harus ditempuh mahasiswa PPG Dalam Jabatan tahun 2023 adalah sebanyak 36 sks, terdiri dari proses pendidikan/pembelajaran sebanyak 12 sks dan Rekognisi Pembelajaran Lampau sebanyak 24 sks.

Dokumen yang harus dilaporkan mahasiswa pada LPTK terkait tahap Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) ini diantaranya: dokumen SK mengajar, surat penilaian dari atasan, dokumen pengembangan diri, dokumen perangkat pembelajaran, dokumen bahan ajar, modul, LKPD dan media pembelajaran serta dokumen terkait inovasi dan sumber belajar. Keenam jenis dokumen ini akan dijelaskan secara rinci pada setiap bagian berikut ini:

1. SK Mengajar

Dokumen ini berisi Surat Keputusan (SK) mengajar pertama kali untuk mengetahui kurun waktu mengajar, dengan instrumen:

- a. Lebih dari 10 Tahun, dengan skor 80-100 (grade: A)
- b. 6 -10 Tahun, dengan skor 70-79 (grade: B)
- c. 4-5 Tahun, dengan skor 60-69 (grade: C)
- d. Kurang dari 4 Tahun, dengan skor 0-59 (grade: D)

Dokumen ini kemudian diunggah dalam Google Drive/OneDrive/Dropbox atau yang lainnya.

2. Surat Pernyataan dari Atasan

Merupakan dokumen penilaian yang ditandatangani oleh atasan dalam hal ini kepala sekolah/madrasah perihal penilaian mahasiswa PPG sebagai guru di lembaga masing-masing. Dokumen ini kemudian diunggah dalam Google Drive/OneDrive/Dropbox atau yang lainnya.

3. Dokumen Pengembangan Diri

Dokumen ini berisi bukti kegiatan pengembangan diri mahasiswa PPG baik berupa sertifikat/piagam kegiatan seminar, pelatihan, workshop, penelitian, publikasi internasional/nasional) lima (5) tahun terakhir. Daftar kegiatan tersebut kemudian dicantumkan dalam kolom berikut:

| No. | Kegiatan | Penyelenggara | Peran | Tempat | Tingkat | Waktu |
|-----|----------|---------------|-------|--------|---------|-------|
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| dst | | | | | | |

Catatan:

- A. Mengikuti lebih dari 10 kegiatan (skornya 80-100/A)
- B. Mengikuti 6-10 kegiatan (skornya 70-79/B)
- C. Mengikuti 2-5 Kegiatan (skornya 60-69/C)
- D. Mengikuti kurang dari 2 kegiatan (skornya 0-59/D)

Dokumen ini kemudian diunggah dalam Google Drive/OneDrive/Dropbox atau yang lainnya dan dicantumkan *link*/tautannya.

4. Dokumen Perangkat Pembelajaran

Meliputi dokumen perangkat pembelajaran, di antaranya: Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) tahun ajaran terbaru. Daftar dokumen ini kemudian dicantumkan dalam kolom berikut:

| No. | Komponen | Semester Ganjil 2020-2021 | | Semester Genap 2020-2021 | |
|-----|----------|---------------------------|-----------|--------------------------|-----------|
| | | Ada | Tidak Ada | Ada | Tidak Ada |
| 1. | Prota | | | | |
| 2 | Promes | | | | |
| 3 | Silabus | | | | |
| 4 | RPP | | | | |

Catatan:

- a. Sangat Lengkap (memiliki dokumen Prota, promes, Silabus dan RPP) skor

80- 100/ A

- b. Lengkap (memiliki 3 dokumen) skor 70-79/B
- c. Cukup (memiliki 2 dokumen) Lengkap skor 60-69/C
- d. Kurang Lengkap (memiliki 1 dokumen) skor <60/D

Dokumen ini kemudian diunggah dalam Google Drive/OneDrive/Dropbox atau yang lainnya dan dicantumkan *link*/tautannya.

5. Dokumen Bahan Ajar, Modul, LKPD dan Media

Dokumen ini berisi bukti dokumen pengembangan materi berupa bahan ajar, modul, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Media Pembelajaran, dan dokumen pengembangan materi lainnya. Daftar dokumen ini kemudian dicantumkan dalam kolom berikut:

| No. | Pengembangan Materi | Ada | Tidak ada |
|-----|---------------------|-----|-----------|
| 1. | Membuat bahan Ajar | | |
| 2 | Modul | | |
| 3 | LKPD | | |
| 4 | Media Pembelajaran | | |
| 5 | dll | | |

Catatan:

- a. Sangat Lengkap (memiliki dokumen Bahan ajar, modul, LKPD dan Media Pembelajaran) skor 80-100/ A
- b. Lengkap (memiliki 3 dokumen) skor 70-79/B
- c. Cukup (memiliki 2 dokumen) Lengkap skor 60-69/C
- d. Kurang Lengkap (memiliki 1 dokumen) skor 0-59/D

Dokumen ini kemudian diunggah dalam Google Drive/OneDrive/Dropbox atau yang lainnya dan dicantumkan *link*/tautannya.

6. Inovasi dan Sumber Belajar

Dokumen ini berisi bukti inovasi media dan sumber belajar yang pernah dihasilkan, seperti alat peraga, video yang diunggah pada *youtube*, aplikasi, *podcast* dan lain-lain dengan kurun waktu setahun sebelum pelaksanaan PPG.

| No. | Nama Produk | Bentuk | Deskripsi peruntukan | Tahun Pembuatan |
|-----|-------------|--------|----------------------|-----------------|
| 1. | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| dst | | | | |

D. Pendalaman Materi (Pedagogik dan Profesional)

Mata kegiatan merupakan istilah penyebutan mata kuliah dalam program PPG. Mata kegiatan pendalaman materi ini memiliki bobot 5 sks yang harus ditempuh mahasiswa selama 30 hari, terdiri dari modul pedagogik yang berjumlah empat (4) modul dan modul profesional yang terdiri dari enam (6) modul. Modul profesional merupakan modul bidang studi masing-masing mahasiswa (contoh: bidang fikih, maka modul ini terdiri dari modul-modul yang berkaitan dengan bidang studi fikih). Masing-masing modul ini terdiri dari empat Kegiatan Belajar (KB). Dan setiap modulnya ditempuh dalam waktu tiga hari.

1. Tujuan Mata Kegiatan

Tujuan dari adanya mata kegiatan ini, diantaranya:

- a. Memperkuat penguasaan materi bidang keahlian/bidang studi termasuk *advance materials*
- b. Memperkuat penguasaan materi landasan kependidikan (pedagogik)
- c. Meningkatkan pemahaman konsep TPACK untuk merancang pembelajaran
- d. Meningkatkan pemahaman mengembangkan bahan ajar dan evaluasi hasil belajar dengan level HOTS
- e. Memanfaatkan sumber belajar berbasis ICT.

2. Aktifitas Mahasiswa

Adapun **aktifitas mahasiswa** dalam mata kegiatan ini, diantaranya:

- a. Mahasiswa wajib mempelajari secara mandiri modul-modul diatas secara daring melalui laman yang telah disediakan oleh panitia nasional, yaitu <http://ppg.siagapendis.com>;
- b. Setiap 3 hari, mahasiswa wajib menyelesaikan pembelajaran 1 (satu) modul (4KB) dan menguasai materi yang disajikan dalam modul tersebut;
- c. Mahasiswa wajib mengikuti secara aktif diskusi yang dipandu oleh dosen;
- d. Mahasiswa wajib mengerjakan tes formatif di akhir KB dan tes sumatif di akhir modul

e. Mahasiswa melakukan refleksi atas aktivitas pendalaman materi.

3. Aktifitas Dosen

Adapun aktifitas dosen dalam mata kegiatan ini, diantaranya: Dosen wajib memastikan bahwa semua mahasiswa mempelajari modul sesuai dengan jadwalnya. Hal yang bisa dilakukan antara lain dengan memberikan salam, sapa, memberi motivasi secara daring melalui aplikasi

- a. Dosen wajib memandu diskusi selama mahasiswa mempelajari materi secara daring. Diskusi bisa dilakukan dengan cara saling tanya jawab, maupun memberikan pendalaman materi untuk memperkaya, memperdalam, memperluas hal yang disajikan dalam modul menuju HOTS dan TPACK.
- b. Dosen memberikan penilaian keaktifan diskusi melalui daring.
- c. Dosen memberikan evaluasi tes formatif dan sumatif untuk setiap modul.
- d. Dosen melakukan refleksi.

4. Learning Management System

Pembelajaran pada kegiatan PPG ini menggunakan *Learning Management System* pada tautan <http://ppg.siagapendis.com> **Video Tutorial** Penggunaan dapat disimak pada tautan <https://youtu.be/teZNX04DWHc> untuk fitur Dosen, dan pada tautan <https://youtu.be/LoIcHFZe6A> untuk fitur mahasiswa.

Tagihan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa pada setiap modulnya adalah:

- a. **Pretest**, sebelum mahasiswa dapat membuka/mengunduh modul (soal sudah otomatis pada LMS), soal pre-test ini tidak memiliki bobot nilai pada LMS, tujuannya hanya mengetahui kemampuan awal mahasiswa sebelum mengerjakan modul;
- b. **Tugas Resume di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, tugas ini wajib dikerjakan mahasiswa dengan cara melengkapi peta konsep berupa tabel/diagram dan rangkuman yang telah dibuat sendiri berdasarkan topik modul yang dibahas, tapi ingat, *resume* bukan hasil *copy paste* dari modul;
- c. **Diskusi di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, instruksi soal diskusi dibuat oleh dosen pengampu masing-masing dengan bahan diskusi yang sudah
- d. **Diskusi di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, instruksi soal diskusi dibuat oleh dosen pengampu masing-masing dengan bahan diskusi yang sudah tersedia di LMS baik berupa jurnal maupun video yang berkaitan dengan topik/materi;
- e. **Tes Formatif di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, soal berupa pilihan ganda yang dibuat oleh dosen pengampu masing-masing;
- f. **Tes Akhir Modul**, (soal sudah otomatis tersedia pada LMS, yang menyediakan

adalah tim pusat);

- g. **Tugas Remedial;** jika nilai akhir sudah didapat dan ternyata kurang dari standar minimal yaitu 70, maka mahasiswa wajib mengerjakan tugas remidi yang telah diaktifkan dosen pada LMS. Adapun soal remidi telah otomatis tersedia pada LMS.

Pelaksanaan pembelajaran setiap modul harus diselesaikan dalam 3 hari, maka tugas sebagaimana tercantum dalam poin a-d diatas dilaksanakan pada hari pertama (KB1 dan KB2) dan hari kedua (KB3 dan KB4). Poin e dikerjakan pada hari ketiga. Setelah diketahui nilai akhir dari keseluruhan tugas, jika hasil yang didapat kurang dari standar minimal (nilai akhir < 70) maka dilakukan poin f. Adapun komponen bobot nilai dari tugas di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| No. | ASPEK | BOBOT NILAI (%) |
|--------|-----------------|-----------------|
| 1 | Tugas Resume | 30 |
| 2 | Diskusi | 20 |
| 3 | Tes Formatif | 10 |
| 4 | Tes Akhir Modul | 40 |
| JUMLAH | | 100 |

E. Lokakarya (Pengembangan Perangkat Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas)

1. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Mata kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki bobot 2 (dua) sks yang harus ditempuh mahasiswa selama 12 (dua belas) hari kerja.

a. Tujuan Mata Kegiatan

Tujuan dari adanya mata kegiatan ini, diantaranya:

- 1) Mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan TPACK.
- 2) Memanfaatkan sumber belajar berbasis ICT dan berorientasi pada HOTS baik luring maupun daring.
- 3) Membuat rekaman video praktik pembelajaran berdasarkan pembelajaran yang telah disusun.

b. Aktifitas Mahasiswa

Adapun **aktifitas mahasiswa** dalam mata kegiatan ini selengkapnya dapat dilihat pada sub bab learning management system pada halaman berikutnya.

- 1) Kegiatan diawali dengan mendiskusikan pengalaman mengembangkan dan

mengimplementasikan perangkat pembelajaran baik luring maupun daring.

- 2) Pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi kepada pengembangan HOTS peserta didik dengan menggunakan pendekatan TPACK. Karakter TPACK dan HOTS harus nampak pada RPP dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang disusun.
- c. Aktifitas Dosen
- Aktifitas dosen pada mata kegiatan ini selengkapnya dapat mengacu pada kontrak perkuliahan. Intinya, pada awal sebelum perkuliahan berlangsung, dosen wajib mengadakan *video conference* dan membimbing, mendiskusikan bersama mahasiswa terkait materi perangkat pembelajaran dan memberi nilai/mengevaluasi hasil tugas yang dikerjakan mahasiswa

**KONTRAK PERKULIAHAN
PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Modul : PENDALAMAN MATERI
Nama Modul :
Kegiatan Belajar (KB) : 1/2/3/4
Kelas :
Dosen Pengajar :

A. Deskripsi

Materi akademik pedagogi dengan materi pokok Pendidikan dan profesi pendidik, diarahkan untuk memberikan penguatan tentang dasar-dasar ilmu Pendidikan dan prinsip-prinsip Guru sebagai profesi. Materi pokok untuk akademik bidang studi/professional tidak hanya mencakup materi-materi keilmuan, melainkan dikaitkan dengan cara pembelajarannya, atau dikaitkan dengan penerapan prinsip TPACK.

B. Kegiatan Pembelajaran

| Hari Ke- | Waktu | Mahasiswa | Dosen |
|----------|---------------|--|---|
| 1 | 06.00 – 08.00 | 1. Pretest Modul (30') 2. Membaca Kontrak | Input kontrak kuliah |
| | 08.00 – 10.00 | Membaca, Menelaah Modul, dan meresume KB 1 dan KB 2 | Membuat dan mengunggah soal tes formatif KB 1 dan KB 2 |
| | 10.00 – 12.00 | Meresume dan mengunggah resume KB 1 dan KB 2 | Mengunggah instruksi diskusi KB 1 dan KB 2 |
| | 12.00 – 13.00 | Batas akhir mengunggah resume KB 1 dan KB 2 di LMS | |
| | 13.00 – 15.00 | 1. Mendiskusikan secara kritis video, ppt atau artikel KB 1 dan KB2 2. Mengerjakan tes formatif KB 1 dan KB 2 | Memantau, memoderatori, mendampingi, mengarahkan |
| | 16.00 – 18.00 | Belajar Mandiri | Memeriksa tugas mahasiswa yang sudah diunggah |
| | 20.00 – 22.00 | Belajar Mandiri dengan membaca KB 3 dan KB 4 | Mengingatkan mahasiswa untuk belajar mandiri |
| 2 | 06.00 – 12.00 | Meresume dan mengunggah resume KB 3 dan KB 4 | 1. Membuat dan mengunggah soal tes formatif KB 3 dan KB 4 |

| Hari Ke- | Waktu | Mahasiswa | Dosen |
|----------|---------------|--|--|
| | | | 2. Mengunggah instruksi diskusi KB 3 dan KB 4 |
| | 12.00 – 13.00 | Batas akhir mengunggah resume KB 3 dan KB 4 di LMS | |
| | 13.00 – 15.00 | 1. Mendiskusikan secara kritis video, ppt atau artikel KB 3 dan KB 4 2. Mengerjakan tes formatif KB 3 dan KB 4 | Memantau, memoderatori, mendampingi, mengarahkan |
| | 15.00 – 16.00 | Mengerjakan Tes Formatif KB 3 dan KB 4 | Memeriksa tugas mahasiswa yang sudah diunggah |
| | 16.00 – 18.00 | Belajar Mandiri | |
| | 20.00 – 22.00 | Melihat dan mereviu hasil pretes secara mandiri | Mengingatkan mahasiswa untuk mereviu hasil pretes dan persiapan tes akhir modul |
| 3 | 06.00 – 12.00 | Membuat PBL atau PjBL | Menilai hasil analisa bahan ajar KB 1, KB 2, KB 3, KB 4. |
| | 12.00 – 14.15 | Belajar persiapan tes akhir modul | Synchronus: berdiskusi dengan mahasiswa tentang hal yang perlu ditekankan pada modul |
| | 14.15 – 15.00 | Tes akhir modul | Menilai hasil PBL atau PjBL |
| | 15.00 – 17.00 | Perbaiki nilai capaian pembelajaran dengan mengerjakan tugas remedial bagi yang nilainya di bawah batas nilai lulus 70 | Memberikan tugas remedial |
| | 20.00 – 22.00 | Mandiri : Mempersiapkan pembelajaran modul berikutnya | Memeriksa hasil tugas remedial |

C. Penilaian

Nilai akhir didasarkan pada komponen kehadiran, keaktifan dalam kelas (diskusi), resume dan refleksi materi, tes formatif, dan tes akhir modul yang merujuk pada juknis PPG 2022 dan LMS SPACE. Bobot masing-masing komponen sebagai berikut:

| No | Komponen | Bobot |
|--------------|---------------------------|-------------|
| 1 | Pretes | 0% |
| 2 | Resume dan Refleksi Modul | 20% |
| 3 | Analisa Bahan Ajar | 15% |
| 4 | Tes Formatif | 10% |
| 5 | Analisa Materi | 35 % |
| 6 | Tugas Akhir | 20% |
| TOTAL | | 100% |

Dosen Pengampu

TTD

KONTRAK BELAJAR
PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Modul : **PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN**
 Kelas :
 Dosen Pengajar :

A. Pengantar

Kegiatan Pengembangan Perangkat Pembelajaran merupakan kegiatan *on the job learning* yang dilakukan oleh mahasiswa Program PPG dalam jabatan yang telah menyelesaikan tahapan pendalaman materi (KMA No. 745 Tahun 2020). Kegiatan ini sepenuhnya dilakukan secara daring (*online*) dari tempat mahasiswa PPG.

B. Tujuan Pembelajaran

Pelaksanaan Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran ini bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan pendekatan TPACK (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*);
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber belajar berbasis ICT (*Information and Communication Technology*), dan berorientasi pada HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) baik *offline*/luring (luar jaringan) maupun *online*/daring (dalam jaringan);
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat rekaman video praktik pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun.

C. Kegiatan Pembelajaran

| Hari Ke- | Waktu | Mahasiswa | Dosen |
|----------|---------------|---|--|
| | SEBELUM H | 1. Membaca Kontrak Belajar | INPUT KONTRAK BELAJAR, ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 | 1. Jam 08.00-09.00 Pertemuan lewat Zoom | |
| | 10.00 - 12.00 | 2. Membaca Modul Perangkat Pembelajaran KB. 1 [Menyusun Kurikulum Operasional Madrasah] 3. Menganalisis faktor-faktor yang akan dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan KOM (mengacu LK -1) 4. Mengerjakan tugas [Mengacu pada LK-1a dan LK-1b] | Synchronus: 1. Berdiskusi Teknik penyusunan KOM Bersama mahasiswa 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas menganalisis Capaian Pembelajaran dan Fase dalam Kurmer |
| HARI 1 | 12.00 - 13.00 | Mengerjakan Tugas [Mengacu pada LK-1a dan LK-1 b] | |
| | 13.00 - 15.00 | Mengerjakan Tugas [Mengacu pada LK-1a dan LK-1 b] | |
| | 15.00 - 17.00 | Mengunggah hasil Kerja | |

| Hari Ke- | Waktu | Mahasiswa | Dosen |
|----------|---------------|--|--|
| | 20.00 – 22.00 | Belajar mandiri □ Mengulang dan persiapan bahan materi selanjutnya | Menilai tugas dan memberikan catatan-catatan yang akan diperbaiki mahasiswa di Hari ke-5 |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-----------|-------------|---|--|
| Hari ke-2 | 06.00-08.00 | 1. Mengunggah tugas tugas | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | | 1. Membaca Modul Perangkat Pembelajaran KB. 2 (Analisis Capaian Pembelajaran berbasis Fase) 2. Synchronus: Berdiskusi dengan dosen terkait KB-2 3. Mengerjakan tugas setelah selesai diskusi | Synchronus: 1. Berdiskusi Teknik Analisis CP Bersama mahasiswa 2. Memfasilitasi diskusi 3. Emberikan tugas menganalisis capaian pembelajaran dan fase dalam kurmer |
| | 13.00-16.30 | Mengerjakan Tugas mengacu pada LK-2 | |
| | 16.30-17.00 | Mengunggah tugas ke dalam LMS | Memberikan tugas membuat pengembangan materi ajar dan model/metode pembelajaran |
| | 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ KB -3 | Menilai tugas dan memberikan catatan-catatan yang akan diperbaiki mahasiswa di hari ke-5 |

PERANGKAT PEMBELAJARAN (4 JAM/HARI)

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-----------|-------------|---|---|
| Hari ke-2 | 06.00-08.00 | 1. Mengunggah tugas tugas | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | | 1. Membaca Modul Perangkat Pembelajaran KB. 2 (Analisis Capaian Pembelajaran berbasis Fase) 2. Synchronus: Berdiskusi dengan dosen terkait KB-2 3. Mengerjakan tugas setelah selesai diskusi | Synchronus: 1. Berdiskusi Teknik Analisis CP Bersama mahasiswa 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas menganalisis capaian pembelajaran dan fase kurmer |
| | 13.00-16.30 | Mengerjakan Tugas mengacu pada LK-2 | |
| | 16.30-17.00 | Mengunggah tugas ke dalam LMS | Memberikan tugas membuat pengembangan materi ajar dan model/metode pembelajaran |
| | 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ KB -3 | Menilai tugas dan memberikan catatan-catatan yang akan diperbaiki mahasiswa di hari ke-5 |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-----------|-------------|---|--|
| Hari ke-3 | 06.00-08.00 | Mengunggah tugas | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Modul Perangkat Pembelajaran KB. 3 (Penyusunan Tujuan Pembelajaran) 2. Diskusi Bersama dosen terkait tata cara penyusunan Tujuan Pembelajaran 3. Mengerjakan Tugas Menyusun Tujuan Pembelajaran untuk Mata Pelajaran yang diampunya (min. untuk di fase-nya, dan akan lebih baik jika dapat Menyusun hingga utuh di jenjang masing-masing [MI, MTs atau MA]) | Synchronus: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi Teknik Analisis CP Bersama mahasiswa 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas menganalisis capaian pembelajaran dan fase dalam kurmer |
| | 13.00-16.30 | Mengerjakan Tugas mengacu pada LK-3 | |
| | 16.30-17.00 | Mengunggah tugas ke dalam LMS | Memberikan tugas membuat pengembangan materi ajar dan model/metode pembelajaran |
| | 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ KB -4 | Menilai tugas dan memberikan catatan-catatan yang akan diperbaiki mahasiswa di hari ke-5 |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-----------|-------------|--|---|
| Hari ke-4 | 06.00-08.00 | Mengunggah tugas sebelumnya | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Modul Perangkat Pembelajaran KB. 4 (Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran) 2. Diskusi Bersama dosen terkait tata cara penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran 3. Mengerjakan Tugas Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran untuk Mata Pelajaran yang diampunya (min. untuk di fase-nya, dan akan lebih baik jika dapat Menyusun hingga utuh di jenjang masing-masing [MI, MTs atau MA]) | Synchronus: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi Teknik penyusunan ATP Bersama mahasiswa 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas menganalisis capaian pembelajaran dan fase dalam kurmer |
| | 10.00-12.00 | | |
| | 13.00 | Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-4 | Synchronus: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi Teknik penyusunan ATP Bersama mahasiswa |

| | | | |
|--|----------------------------|---|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas menganalisis capaian pembelajaran dan fase dalam kurmer |
| | 13.00-15.00 | Mengunggah tugas ke dalam LMS | Memberikan tugas membuat pengembangan materi ajar dan model/metode pembelajaran |
| | 15.00-17.00 20.00-22.00 | Belajar mandiri : Memperbaiki dan mencermati LK 1-4, sebelum pelaksanaan diskusi di hari ke-5 | Menilai tugas dan memberikan catatan-catatan yang akan diperbaiki mahasiswa di hari ke-5 |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-----------|----------------------------|--|---|
| Hari ke-5 | 06.00-08.00 | 1. Mengunggah tugas sebelumnya | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 10.00-12.00 | 1. Synchronus: Bersama Guru Pamong, berdiskusi dan mereview hasil kerja LK 1 s.d. 4 Bersama para mahasiswa | Synchronus: 1. Bersama GURU PAMONG Berdiskusi mereview hasil kerja mahasiswa dalam LK 1 s.d. 4 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperbaiki LK 1 s.d. LK 4 |
| | 13.00-16.30 | Mengerjakan tugas memperbaiki LK-1 s.d. LK-4 sesuai arahan dosen | |
| | 16.30-17.00 | Mengunggah tugas perbaikan LK 1 s.d. LK 4 | |
| | 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ KB-5 | Menilai tugas dan menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama guru pamong |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|------|-------------|--|-----------------------------|
| | 06.00-08.00 | 2. Mengunggah tugas sebelumnya | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 | 1. Membaca Modul Perangkat Pembelajaran KB. 5; Pembuatan | Synchronus: |

| | | | |
|-----------|-------------|--|---|
| Hari ke-6 | 10.00-12.00 | Media Pembelajaran dan Bahan Ajar dengan menggunakan teknologi sederhana 2. Synchronus: Berdiskusi Merumuskan tema bahan untuk membuat sumber/bahan ajar | 1. Berdiskusi Teknik penyusunan Media Belajar/Bahan Ajar dengan teknologi sederhana 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas membuat pengembangan materi ajar dan model/metode pembelajaran |
| | 13.00-16.30 | Mengerjakan Tugas Mengacu kepada LK-5 | |
| | 16.30-17.00 | Mengunggah tugas ke dalam LMS | Menilai tugas dan memberikan catatan-catatan yang akan diperbaiki mahasiswa di hari ke-7 |
| | 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ KB -6 | |

Catatan: LPTK agar menyelenggarakan pelatihan pembuatan media menggunakan teknologi sederhana sebelum hari ke-6 ini

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-----------|----------------------------|---|--|
| Hari ke-7 | 06.00-08.00 | 1. Membaca Instruksi | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 10.00-12.00 | 1. Synchronus: Berdiskusi dengan mahasiswa dan review hasil pekerjaan mahasiswa sebelumnya mengacu pada LK-5 2. Memerintahkan kepada mahasiswa untuk memperbaiki sesuai masukan | Synchronus: 1. Bersama GURU PAMONG Berdiskusi mereview hasil kerja mahasiswa dalam LK 5 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperbaiki LK 5 |
| | 13.00-16.30 | Memperbaiki tugas setelah mendapatkan masukan | |
| | 16.30 - 17.00 | Mengunggah tugas hasil perbaikan | |
| | 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ KB-6 | Menilai tugas dan menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama guru pamong |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-------------|------------------------|--|---|
| Hari ke-8 | 06.00-08.00 | Membaca Instruksi | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 | 1. Membaca Modul Assesmen KB. 6 □ Assesmen Awal | Synchronus: 1. Berdiskusi Teknik penyusunan Assesmen Awal 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas membuat instrumen Assesmen Awal |
| | 10.00-12.00 | 2. Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik membuat instrument assesmen sebelum pembelajaran | |
| | 13.00-16.30 | Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-6 | |
| | 16.30-17.00 | Mengunggah tugas LK-6 | |
| 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ KB-7 | Menilai tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review (<i>feed back</i>) yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada hari ke-11 | |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-------------|------------------------|--|--|
| Hari ke-9 | 06.00-08.00 | 1. Mencermati Instruksi | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | | 1. Membaca Modul Assesmen KB. 7 □ Menyusun Instrumen Assesmen | Synchronus: 1. Berdiskusi Teknik penyusunan Instrumen Assesmen 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas membuat instrument assesmen |
| | | 2. Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik membuat instrument assesmen | |
| | 13.00-16.30 | Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-7 | |
| | 16.30-17.00 | Mengunggah tugas LK-7 | |
| 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ KB-8 | Menilai tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review (<i>feed cack</i>) yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada hari ke-11 | |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|------|-------------|----------------------|-----------------------------|
| | 06.00-08.00 | Mencermati Instruksi | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |

| | | | |
|------------|-------------|--|--|
| Hari ke-10 | 08.00-10.00 | 1. Membaca Modul Assesmen KB. 8 □ Menyusun Laporan Hasil Assesmen | Synchronus: 1. Berdiskusi Teknik penyusunan laporan hasil Assesmen 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas membuat instrumen asesmen |
| | 10.00-12.00 | 2. Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik membuat Laporan hasil assesmen | |
| | 13.00-16.30 | Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-8 | |
| | 16.30-17.00 | Mengunggah tugas LK-8 | |
| | 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ Mencermati catatan dosen terkait instrument yang dipersiapkannya dan mempersiapkan hasil revisi LK 6, LK-7, LK-8 | Menilai tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review (feed back yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada hari ke-11 |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-------------|------------------------|---|--|
| Hari ke-11 | 06.00-08.00 | 1. Membaca Instruksi | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 | 1. Synchronus: Berdiskusi dengan mahasiswa dan review hasil pekerjaan mahasiswa sebelumnya mengacu pada LK-6, LK-7, dan LK-8 | Synchronus: 1. Bersama GURU PAMONG Berdiskusi mereview hasil kerja mahasiswa dalam LK-6, LK-7, dan LK-8 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperbaiki LK-6, LK-7 dan LK-8 |
| | 10.00-12.00 | 2. Memerintahkan kepada mahasiswa untuk memperbaiki sesuai masukan | |
| | 13.00-16.30 | Memperbaiki tugas setelah mendapatkan masukan | |
| | 16.30-17.00 | Mengunggah tugas hasil perbaikan | |
| 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ KB-9 | Menilai Tugas dan Menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama GURU PAMONG | |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|---------------|-----------------------|---|--|
| Hari ke 12-13 | 06.00-08.00 | 1. Mencermati Instruksi | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 | 1. Membaca Modul KB. 9 □ Menyusun RPP dan/atau Modul Ajar | Synchronus: 1. Berdiskusi Teknik Menyusun RPP dan/atau Modul Ajar 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas Menyusun RPP dan/atau Modul Ajar |
| | 10.00-12.00 | 2. Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik Menyusun RPP dan/atau Modul Ajar | |
| | 13.00-16.30 | Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-9 | |
| 16.30-17.00 | Mengunggah tugas LK-9 | | |
| | 20.00-22.00 | Hari 12: Belajar mandiri Harai 13: Belajar mandiri □ Mencermati catatan dosen terkait instrument yang dipersiapkannya dan mempersiapkan hasil revisi LK 6, LK-7, LK-8 | Menilai Tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review [feed back] yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada Hari Ke-14 |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|---------------------|--|---|---|
| Hari ke-14 | 06.00-08.00 | 1. Membaca Instruksi | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 10.00-12.00 | 1. Synchronus: Berdiskusi dengan mahasiswa dan review hasil pekerjaan mahasiswa sebelumnya mengacu pada LK-9 | Synchronus: 1. Bersama GURU PAMONG Berdiskusi mereview hasil kerja mahasiswa dalam LK-9 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperbaiki LK-9 |
| | 10.00-12.00 | 2. Memerintahkan kepada mahasiswa untuk memperbaiki sesuai masukan | |
| | 13.00-16.30 | Memperbaiki tugas setelah mendapatkan masukan | |
| 16.30 - 20.00-22.00 | Mengunggah tugas hasil perbaikan Belajar mandiri □ KB-10 | Menilai Tugas dan Menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama GURU PAMONG | |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|------------|-------------|---|---|
| Hari ke-15 | 06.00-08.00 | 1. Mencermati Instruksi | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 | 1. Membaca Modul KB. 10 □ Menyusun P5-PPRA 2. Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik Menyusun Menyusun P5-PPRA | Synchronus: 1. Berdiskusi Teknik Menyusun Project Menyusun P5-PPRA 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas Menyusun P5-PPRA |
| | 13.00-16.30 | Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-10 | |
| | 16.30-17.00 | Mengunggah tugas LK-10 | |
| | 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ Mencermati segera catatan dosen terkait instrument yang dipersiapkannya dan mempersiapkan hasil revisi LK 10 | Menilai Tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review [feed back] yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada Hari Ke-15 |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|------------|---------------|---|--|
| Hari ke-16 | 06.00-08.00 | 1. Membaca Instruksi | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 | 1. Synchronus: Berdiskusi dengan mahasiswa dan review hasil pekerjaan mahasiswa sebelumnya mengacu pada LK-9 2. Memerintahkan kepada mahasiswa untuk memperbaiki sesuai masukan | Synchronus: 1. Bersama GURU PAMONG Berdiskusi mereview hasil kerja mahasiswa dalam LK-9 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperbaiki LK-9 |
| | 10.00-12.00 | | |
| | 13.00-16.30 | Memperbaiki tugas setelah mendapatkan masukan | |
| | 16.30 - 17.00 | Mengunggah tugas hasil perbaikan | |
| | 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ KB-11 | Menilai tugas dan menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama Guru |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-------------|--|---|--|
| Hari ke-17 | 06.00-08.00 | 1. Membaca Instruksi | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 | 1. Membaca Modul KB. 11 □ Menyusun Proposal PTK | Synchronus: 1. Berdiskusi Teknik Menyusun Project Menyusun Proposal PTK 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas Menyusun proposal PTK |
| | 10.00-12.00 | 2. Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik Menyusun Menyusun Proposal PTK | |
| | 13.00-16.30 | Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-11 | |
| | 16.30 - 17.00 | - Mengunggah tugas LK-11 | |
| 20.00-22.00 | Belajar mandiri : Mencermati segera catatan dosen terkait instrument yang dipersiapkannya dan mempersiapkan hasil revisi LK 11 | Menilai tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review (feed back) yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada hari ke-18 | |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-------------|--|--|--|
| Hari ke-18 | 06.00-08.00 | 1. Membaca Instruksi | ISNTRUKSI DISKUSI DAN TUGAS |
| | 08.00-10.00 | 1. Synchronus: Berdiskusi dengan mahasiswa dan review hasil pekerjaan mahasiswa sebelumnya mengacu pada LK-11 | Synchronus: 1. Bersama GURU PAMONG Berdiskusi mereview hasil kerja mahasiswa dalam LK-11 2. Memfasilitasi diskusi 3. Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperbaiki LK-11 |
| | 10.00-12.00 | 2. Memerintahkan kepada mahasiswa untuk memperbaiki sesuai masukan | |
| | 13.00-16.30 | Memperbaiki tugas setelah mendapatkan masukan | |
| | 16.30 - 17.00 | - Mengunggah tugas hasil perbaikan | |
| 20.00-22.00 | Belajar mandiri □ Mereview pengembangan pembelajaran perangkat | Menilai Tugas dan Menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama GURU PAMONG | |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-------------|---|--|--|
| SEBELUM H | 06.00-08.00 | Membaca Kontrak Belajar | INPUT KONTRAK BELAJAR, ISNTRUKSI PELAKSANAAN PEER TEACHING |
| Hari ke-19 | 08.00-10.00 | Mengunggah RPP-MA-P5 PPRA yang akan di-peerteaching-kan | |
| | 10.00-12.00 | 1. Pelaksanaan Peerteaching secara synchronous dengan mahasiswa PPG | Bersama Guru Pamong memfasilitasi diskusi dan memberikan penilaian dan catatan refleksi selama peer teaching |
| | 12.00-13.00 | 2. Peserta Peerteaching dapat dibagi ke dalam kategori: RPP - MA - P5 PPRA | |
| | 13.00-15.00 | 3. Selama peerteaching, semua mahasiswa tergabung dalam forum/kelas | |
| 15.00-17.00 | Lanjutan | Memberikan masukan perbaikan | |
| 20.00-22.00 | <i>Memperbaiki sesuai masukan selama pelaksanaan peerteaching</i> | Bersama Guru Pamong memfasilitasi diskusi dan memberikan penilaian dan catatan refleksi selama peer teaching | |

| HARI | WAKTU | MAHASISWA | DOSEN |
|-------------|---|--|--|
| SEBELUM H | 06.00-08.00 | Membaca Kontrak Belajar | INPUT KONTRAK BELAJAR, ISNTRUKSI PELAKSANAAN PEER TEACHING |
| Hari ke-20 | 08.00-10.00 | Mengunggah RPP-MA-P5 PPRA yang akan di-peerteaching-kan | |
| | 10.00-12.00 | 4. Pelaksanaan Peerteaching secara synchronous dengan mahasiswa PPG | Bersama Guru Pamong memfasilitasi diskusi dan memberikan penilaian dan catatan refleksi selama peer teaching |
| | 12.00-13.00 | 5. Peserta Peerteaching dapat dibagi ke dalam kategori: RPP - MA - P5 PPRA | |
| 13.00-15.00 | 6. Selama peerteaching, semua mahasiswa tergabung dalam forum/kelas | | |

| | | | |
|--|-------------|--|--|
| | 15.00-16.00 | Lanjutan | Memberikan masukan perbaikan Memberikan nilai hasil perbaikan bersama Guru Pamong |
| | 20.00-22.00 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Memperbaiki masukan sesuai selama pelaksanaan peerteaching</i> 2. <i>Mengunggah kembali hasil perbaikan</i> | Memberikan nilai hasil perbaikan bersama Guru Pamong |

Dosen Pengampu,

Ttd.,

.....

KONTRAK BELAJAR UJIAN KOMPREHENSIF

| Hari, Tanggal | Waktu | Kegiatan | | |
|--|-------------|--|--|--|
| | | Mahasiswa | Dosen | |
| Senin, 17 Juli 2023 (UJIAN KOMPREHENSIF GRUP A) | 07.00-08.00 | Membaca Kontrak Perkuliahan | Mengunggah Kontrak Perkuliahan | |
| | 08.00-10.00 | Unggah modul ajar 1, modul ajar 2, dan modul P5-PPRA dan Perangkat Pendukungnya dalam LMS | Membagi mahasiswa dalam 3 grup (A,B,C) di LMS (1 hari dosen menilai 1 grup) dan menjadwalkan Ujian Komprehensif | |
| | | Memilih satu modul ajar yang akan diujikan (modul ajar yang dipilih diupload pada modul ajar 1) | Memastikan bahwa modul ajar 1, modul ajar 2, dan modul P5-PPRA serta Perangkat Pendukungnya sudah masuk dalam LMS (jika belum, mohon berkenan mengkonfirmasi ke peserta agar segera mengunggah ke LMS) | |
| | 10.00-16.00 | Ketua Grup A memanggil mahasiswa satu per satu untuk masuk dalam Vicon | Mengajar | Dosen dibantu ketua grup memanggil mahasiswa satu per satu untuk masuk dalam Vicon |
| | | Pelaksanaan Ujian Komprehensif via Video Conference terdiri dari a) Praktik Mengajar, b) Tanya jawab Penguasaan Pedagogik dan Profesional, c) Tes Baca Tulis Al Quran, d) moderasi beragama | | Menilai Ujian Komprehensif via Video Conference terdiri dari a) Praktik Mengajar, b) Tanya jawab Penguasaan Pedagogik dan Profesional, c) Tes Baca Tulis Al Quran menggunakan form penilaian, d) moderasi beragama |
| | | | | Memberikan nilai, komentar, dan upload form penilaian pada LMS |

| Hari, Tanggal | Waktu | Kegiatan | |
|--|---------------------|---|--|
| | | Mahasiswa | Dosen |
| Selasa, 18 Juli 2023 (UJIAN KOMPREHENSIF GRUP B) | 07.00 - 10.00 | Unggah modul ajar 1, modul ajar 2, dan modul P5-PPRA dan Perangkat Pendukungnya dalam LMS | Memastikan bahwa modul ajar 1, modul ajar 2, dan modul P5-PPRA serta Perangkat Pendukungnya sudah masuk dalam LMS (jika belum, mohon berkenan mengkonfirmasi ke peserta agar segera mengunggah ke LMS) |
| | | Memilih satu modul ajar yang akan diujikan (modul ajar yang dipilih diupload pada modul ajar 1) | Menilai modul ajar mahasiswa |
| | 10.00 - 16.00 | Ketua Grup B memanggil mahasiswa satu per satu untuk masuk dalam Vicon | Dosen dibantu ketua grup memanggil mahasiswa satu per satu untuk masuk dalam Vicon |
| | | Pelaksanaan Ujian Komprehensif via Video Conference terdiri dari a) Praktik Mengajar, b) Tanya jawab Penguasaan Pedagogik dan Profesional, c) Tes Baca Tulis Al Quran, d) moderasi beragama | Menilai Ujian Komprehensif via Video Conference terdiri dari a) Praktik Mengajar, b) Tanya jawab Penguasaan Pedagogik dan Profesional, c) Tes Baca Tulis Al Quran menggunakan form penilaian, d) moderasi beragama |
| | | | Memberikan nilai, komentar, dan upload form penilaian pada LMS |

| Hari, Tanggal | Waktu | Kegiatan | |
|---------------|---------------------|---|--|
| | | Mahasiswa | Dosen |
| | 07.00 - 10.00 | Unggah modul ajar 1, modul ajar 2, dan modul P5-PPRA dan Perangkat Pendukungnya dalam LMS | Memastikan bahwa modul ajar 1, modul ajar 2, dan modul P5-PPRA serta Perangkat Pendukungnya sudah masuk dalam LMS (jika belum, mohon berkenan mengkonfirmasi ke peserta agar segera mengunggah ke LMS) |
| | | Memilih satu modul ajar yang akan diujikan (modul ajar yang | |

| | | | |
|--|---------------------|---|--|
| Kamis, 20 Juli 2023 (UJIAN KOMPREHENSIF GRUP C) | | dipilih diupload pada modul ajar 1) | Menilai modul ajar mahasiswa |
| | | Ketua Grup B memanggil mahasiswa satu per satu untuk masuk dalam Vicon | Dosen dibantu ketua grup memanggil mahasiswa satu per satu untuk masuk dalam Vicon |
| | 10.00 - 16.00 | Pelaksanaan Ujian Komprehensif via Video Conference terdiri dari a) Praktik Mengajar, b) Tanya jawab Penguasaan Pedagogik dan Profesional, c) Tes Baca Tulis Al Quran, d) moderasi beragama | Menilai Ujian Komprehensif via Video Conference terdiri dari a) Praktik Mengajar, b) Tanya jawab Penguasaan Pedagogik dan Profesional, c) Tes Baca Tulis Al Quran menggunakan form penilaian, d) moderasi beragama |
| | | | Memberikan nilai, komentar, dan upload form penilaian pada LMS |

KONTRAK BELAJAR
PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Kegiatan : Peerteaching
Pertemuan : 1/2
Kelas :
Dosen Pengajar :
Guru pamong :

A. Pengantar

New model peerteaching adalah kegiatan presentasi yang diawali dengan mengkritisi perangkat berupa praktik mengajar bersama di zoom atau video praktik pembelajaran yang telah dirancang, agar dalam pelaksanaan pembelajaran PPL nanti mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan kemampuan *critical thinking, creative thinking, reflective thinking* dan *decisions making* ke dalam kegiatan belajar melalui inquiry based learning dengan karakteristik pembelajaran berbasis Merdeka belajar serta menerapkan konsep pembelajaran melalui pendekatan TPaCK berbasis platform RI 4.0 maupun meluruskan miskonsepsi yang muncul dalam pembelajaran.

B. Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu menerapkan pembelajaran yang mendidik melalui pelaksanaan new model peerteaching

C. Kegiatan Pembelajaran

| Hari Ke- | Waktu | Mahasiswa | Dosen dan Guru Pamong |
|----------|---------------|---|--|
| 1-2 | 06.00 - 08.00 | Membaca Kontrak | Input kontrak kuliah, pembagian grup/kelompok (di hari pertama saja) |
| | 08.00 - 12.00 | Memastikan bahan RPP/Modul Ajar dan perangkat pendukungnya (bahan ajar, LKPD, media/alat peraga, instrumen penilaian) yang akan di peerteaching-kan | |
| | 12.00 - 13.00 | Batas akhir mengunggah dan menginformasikan ke dosen pembimbing | |
| | 13.00 - 15.00 | a. Mahasiswa melaksanakan new model peerteaching dengan menyampaikan/ presentasi | |

| Hari Ke- | Waktu | Mahasiswa | Dosen dan Guru Pamong |
|----------|---------------|--|--|
| | | <p>model pembelajaran yang inovatif dan kreatif sesuai dengan materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis</p> <p>b. Merekap/catatan yang diberikan dosen/guru pamong, dan mahasiswa sebagai bahan utk revisi perangkat pembelajaran</p> | <p>a. Memandu jalannya new model peerteaching</p> <p>b. Memberikan penilaian/catatan tertulis (form penilaian)</p> <p>c. Setelah presentasi new model peerteaching, dosen/guru pamong memberikan komentar/apresiasi, saran atau masukan untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat PPL.</p> |
| | 15.00 - 17.00 | Lanjutan | Input nilai dalam LMS SPACE |
| | 20.00 - 22.00 | Belajar Mandiri | |

**KONTRAK BELAJAR PPL
PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Kegiatan : PPL
Kelas :
Dosen Pembimbing :
Guru Pamong :

A. Pengantar

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dalam Program PPG yang berisi kegiatan latihan mengajar maupun non-mengajar, termasuk melakukan latihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan guru profesional. PPL diselenggarakan agar mahasiswa PPG memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi utuh guru profesional.

B. Tujuan Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyiapkan Pelaksanaan Pembelajaran;
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyiapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK);
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyiapkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan non-pembelajaran;
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan Perangkat Pembelajaran yang telah dirancang;
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran untuk PPL ini akan dilaksanakan **mulai 21 Juli 2023 sampai dengan 19 Agustus 2023**, dengan rincian jadwal sebagai berikut:

PELAKSANAAN PPL I-MA 1 (3 HARI)

| PUKUL | KEGIATAN MAHASISWA | | |
|-------------|--|--------------------------------------|----------------------|
| | Hari I | Hari II | Hari III |
| 06.00-08.00 | 1. Membaca kontrak belajar 2. Koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing tentang Kepastian MA yang akan dibelajarkan. | Setting peralatan video pembelajaran | Aktivitas lanjutan.. |

| | | | |
|-------------|--|--|---|
| 08.00-10.00 | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) tentang orientasi dan penyamaan persepsi PPL, P5-PPRA, PTK dan Review | 1. Mengimplementasikan MA dengan dokumen pendukungnya. 2. Mengimplementasikan PTK bila menggunakan pola terintegrasi (Jika menggunakan Pola PPL dan PTK terintegrasi) | Unggah video ke Youtube dengan ketentuan: 1. Akun Youtube milik Mahasiswa 2. Video di youtube disetting "unpublish" 3. Durasi video hasil editing 5-15 menit 4. Link dipersiapkan dengan baik |
| 10.00-12.00 | 1. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam merekam video praktik pembelajaran 2. Memperbaiki dokumen MA dan pendukungnya (jika diperlukan) | 3. Kegiatan praktek pembelajaran direkam dari awal sampai akhir (menjadi dokumen pribadi) | |
| 12.00-13.00 | Aktivitas Lanjutan | Aktivitas Lanjutan | Aktivitas Lanjutan |
| 13.00-17.00 | Menyiapkan diri untuk praktek lapangan untuk besok hari | Edit video hasil praktek satu kali sesuai dengan standar pembelajarn dengan mengacu pada MA yang telah dipilih | Batas akhir mengunggah link video praktik pembelajaran MA-1 |
| 19.00-22.00 | Menyiapkan diri untuk praktek lapangan untuk besok hari | Aktivitas Lanjutan | Persiapan perbaikan Modul Project P5-PPRA |

PELAKSANAAN MP P5-PPRA-A1 (3 HARI)

| PUKUL | KEGIATAN MAHASISWA | | |
|-------------|--|---|--|
| | Hari IV | Hari V | Hari VI |
| 06.00-08.00 | Persiapan dokumen Modul Project P5-PPRA | - | Edit video hasil praktek |
| 08.00-10.00 | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) tentang orientasi dan penyamaan persepsi PPL, P5-PPRA, PTK dan Review | Implementasi Modul Project P5-PPRA (aktivitas I: kontekstualisasi)-lanjutan | Project P5(PPRA) untuk AKTivitas I dengan mengacu pada MP yang telah dipilih |
| 10.00-12.00 | Implementasi Modul Project P5-PPRA (Aktivitas Pengenalan dan Kontekstualisasi): 1. Mengimplementasikan Project P5-PPRA sesuai dengan | Aktivitas Lanjutan | Durasi video hasil editing 3-5 menit |

| | | | |
|-------------|---|-----------------------|---|
| | <p>pilihan lokus implementasi (intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler)</p> <p>2. Apabila pilihan pada kokurikuler dan ekstrakurikuler, guru berkolaborasi dengan guru lain dan pihak terkait dalam melaksanakan project.</p> <p>3. Kegiatan praktek MP direkam dari awal sampai akhir (menjadi dokumen pribadi Aktivitas I</p> | | |
| 12.00-13.00 | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... |
| 13.00-15.00 | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... |
| 15.00-17.00 | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... |
| 19.00-22.00 | Edit video hasil praktek Project P5-PPRA untuk tahap I dengan mengacu pada MP yang telah dipilih | Aktivitas Lanjutan | Belajar mandiri dan persiapan Praktek PTK |

PELAKSANAAN PTK S1 (1 HARI)

| PUKUL | KEGIATAN MAHASISWA |
|-------------|--|
| | HarI VII |
| 06.00-08.00 | Persiapan praktek PTK SIKLUS I |
| 08.00-10.00 | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) tentang orientasi dan penyamaan persepsi PTK-intrumennya dan Review |
| 10.00-12.00 | Implementasi PTK dan Instrumen PTK Siklus I 1. Mengimplementasikan PTK sesuai dengan pilihan judul secara terpisah atau teritegrasi (menyesuaikan) 2. Kegiatan praktek PTK direkam dari awal sampai akhir (menjadi dokumen pribadi siklus 1) |
| 12.00-13.00 | Aktivitas Lanjutan... |
| 13.00-15.00 | Aktivitas Lanjutan... |
| 15.00-17.00 | 1. Mengolah data hasil PTK Siklus I 2. Menganalisis data hasil PTK Siklus I 3. Menyusun draf laporan PTK pada Siklus I |
| 19.00-22.00 | DOKumen draf Laporan PTK Siklus I |

PELAKSANAAN REVIEW (2 HARI)

| PUKUL | KEGIATAN MAHASISWA | |
|-------------|--|---|
| | Hari VIII | Hari IX |
| 06.00-08.00 | Persiapan dan memastikan video yang telah diedit (MA-1 dan PTK) telah diunggah dan link telah diunggah dengan benar | - |
| 08.00-10.00 | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) tentang review dari video PPL 1 MA-1, dan PTK S1 serta MP. A1 | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan |
| 10.00-12.00 | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan |
| 12.00-13.00 | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan |
| 13.00-15.00 | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan |
| 15.00-17.00 | Perbaiki video PPL 1 MA-1, P5PPRA MA A1 dan PTK S1 | Aktivitas lanjutan |
| 19.00-22.00 | Perbaiki video PPL 1 MA-1, P5PPRA MA A1 dan PTK S1 | Belajar mandiri dan persiapan praktek P5 PPRA A-2 |

PELAKSANAAN MP P5-PPRA-A2 (4 HARI)

| PUKUL | KEGIATAN MAHASISWA | | | |
|-------------|---|--|---|--|
| | Hari X | Hari XI | Hari XII | Hari XIII |
| 06.00-08.00 | Persiapan dokumen Modul Project P5-PPRA A-2 | | | |
| 08.00-10.00 | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) tentang orientasi dan penyamaan persepsi modul project P5-PPRA dan Review | | | |
| 10.00-12.00 | Implementasi Modul Project P5-PPRA (Aktivitas II: Aksi): 1. Mengimplementasikan Project P5-PPRA sesuai dengan pilihan lokus implementasi (intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler) 2. Apabila pilihan pada kokurikuler dan ekstrakurikuler, | Implementasi Modul Project P5-PPRA A2 (Aktivitas II: Aksi) -lanjutan | Implementasi Modul Project P5-PPRA A2 (Aktivitas II: Aksi) - lanjutan | Edit video hasil praktek Project P5-PPRA A2 untuk Aktivitas II |

| | | | | |
|-------------|---|--|--|--|
| | guru berkolaborasi dengan guru lain dan pihak terkait dalam melaksanakan project. 3. Kegiatan praktek MP direkam dari awal sampai akhir (menjadi dokumen pribadi Aktivitas II) | | | dengan mengacu pada MP yang telah dipilih. |
| 12.00-13.00 | Aktivitas Lanjutan... | | | Durasi video hasil editing 3-5 menit |
| 13.00-15.00 | Aktivitas Lanjutan... | | | |
| 15.00-17.00 | Aktivitas Lanjutan... | | | |
| 19.00-22.00 | Edit video hasil praktek prohecr P5-PPRA untuk Aktivitas II dengan mengacu pada MP yang telah dipilih. | | | Belajar mandiri dan persiapan Praktek PTK S2 |

PELAKSANAAN PTK S2 (1 HARI)

| PUKUL | KEGIATAN MAHASISWA | |
|-------------|--|--|
| | HarI XIV | |
| 06.00-08.00 | Persiapan praktek PTK SIKLUS 2 | |
| 08.00-10.00 | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) tentang orientasi dan penyamaan persepsi PTK-intrumennya siklus 2 dan Review | |
| 10.00-12.00 | Implementasi PTK dan Instrumen PTK Siklus 2 1. Mengimplementasikan PTK sesuai dengan pilihan judul secara terpisah atau teritegrasi (menyesuaikan) 2. Kegiatan praktek PTK direkam dari awal sampai akhir (menjadi dokumen pribadi siklus 2) | |
| 12.00-13.00 | Aktivitas Lanjutan... | |
| 13.00-15.00 | Aktivitas Lanjutan... | |
| 15.00-17.00 | 1. Mengolah data hasil PTK Siklus 2 2. Menganalisis data hasil PTK Siklus 2 3. Menyusun draf laporan PTK pada Siklus 2 | |
| 19.00-22.00 | Dokumen draf Laporan PTK Siklus 2 | |

PELAKSANAAN REVIEW (2 HARI)

| PUKUL | KEGIATAN MAHASISWA | |
|-------------|--|---|
| | Hari XV | Hari XVI |
| 06.00-08.00 | Persiapan dan memastikan video tang telah diedit (MA-2 dan PTK S2) telah diunggah dan link telah diunggah dengan benar | - |
| 08.00-10.00 | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) tentang review dari video P5-PPRA A-2, dan PTK S2 | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan |
| 10.00-12.00 | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan |
| 12.00-13.00 | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan |
| 13.00-15.00 | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan | <i>Synchronous.</i> Aktivitas Lanjutan |
| 15.00-17.00 | Perbaiki video MP-2, dan PTK S2 | Aktivitas lanjutan |
| 19.00-22.00 | Perbaiki video MP-2, dan PTK S2 | Belajar mandiri dan persiapan praktek P5 PPRA A-3 |

PELAKSANAAN PPL 2-MA 2 (3 HARI)

| PUKUL | KEGIATAN MAHASISWA | | |
|-------------|---|--|---|
| | Hari XVII | Hari XVIII | Hari XIX |
| 06.00-08.00 | 1. Membaca kontrak belajar 2. Koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing tentang Kepastian PPL-II MA-2 yang akan dibelajarkan. | | |
| 08.00-10.00 | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) tentang orientasi dan penyamaan persepsi PPL MA-2, P5-PPRA A3, PTK S3 dan Review | 1.Mengimplementasikan MA dengan dokumen pendukungnya. 2.Mengimplementasikan PTK bila menggunakan pola terintegrasi (Jika menggunakan Pola PPL dan PTK terintegrasi) | Unggah video ke Youtube dengan ketentuan: 1. Akun Youtube milik Mahasiswa 2. Video di youtube disetting "unpublish" 3. Durasi video hasil editing 5-15 menit |
| 10.00-12.00 | 1. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam merekam video praktik pembelajaran 2. Memperbaiki dokumen MA dan pendukungnya (jika diperlukan) | 3. Kegiatan praktek pembelajaran direkam dari awal sampai akhir (menjadi dokumen pribadi) | |

| | | | |
|-------------|---|---|---|
| | | | 4. Link dipersiapkan dengan baik |
| 12.00-13.00 | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... |
| 13.00-17.00 | Menyiapkan diri untuk praktek Lapangan untuk besok hari | Edit video hasil praktek satu kali sesuai dengan standar pembelajaran dengan mengacu pada MA yang telah dipilih | Batas akhir mengunggah link video praktik pembelajaran MA-2 |
| 19.00-22.00 | Menyiapkan diri untuk praktek Lapangan untuk besok hari | Aktivitas Lanjutan... | Persiapan perbaikan Modul Project P5-PPRA |

PELAKSANAAN MP P5-PPRA-A3 (3 HARI)

| PUKUL | KEGIATAN MAHASISWA | | |
|-------------|--|--|---|
| | Hari XX | Hari XXI | Hari XXII |
| 06.00-08.00 | Persiapan dokumen Modul Project P5-PPRA | Persiapan editing | Persiapan editing |
| 08.00-10.00 | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) tentang orientasi dan penyamaan persepsi modul project P5-PPRA A-3 dan Review | Edit video hasil praktek Project P5-PPRA untuk Aktivitas III dengan mengacu pada MP yang telah dipilih | Edit video hasil praktek Project P5-PPRA untuk Aktivitas I sampai dengan III lengkap dengan mengacu pada MP yang telah dipilih. |
| 10.00-12.00 | Implementasi Modul Project P5-PPRA (Aktivitas III: Refleksi dan Tindak Lajut): 1. Mengimplementasikan Project P5-PPRA sesuai dengan pilihan lokus implementasi (intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler) 2. Apabila pilihan pada kokurikuler dan ekstrakurikuler, guru berkolaborasi dengan guru lain dan pihak terkait dalam melaksanakan project. 3. Kegiatan praktek MP direkam dari awal sampai akhir (menjadi dokumen pribadi Aktivitas III) | Aktivitas Lanjutan... Durasi video hasil editing 3-5 menit | Durasi video hasil editing 9-15 menit |
| 12.00-13.00 | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... |

| | | | |
|-------------|---|-----------------------|--|
| 13.00-15.00 | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... |
| 15.00-17.00 | Aktivitas Lanjutan... | Aktivitas Lanjutan... | Batas akhir mengunggah link video praktik pembelajaran P5-PPRA |
| 19.00-22.00 | Edit video hasil praktek Projecr P5-PPRA untuk Aktivitas III dengan mengacu pada MP yang telah dipilih. | Aktivitas Lanjutan... | Persiapan Praktek PTK |

PELAKSANAAN PTK S3 (2 HARI)

| PUKUL | KEGIATAN MAHASISWA | |
|-------------|--|--|
| | Hari XXIII | Hari XXIV |
| 06.00-08.00 | Persiapan praktek PTK Siklus 3 | Menyusun draf laporan akhir PTK |
| 08.00-10.00 | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) tentang orientasi dan penyamaan persepsi PTK-intrumennya dan Review | Menyusun draf laporan akhir PTK |
| 10.00-12.00 | Implementasi PTK dan Instrumen PTK Siklus 3 1. Mengimplementasikan PTK sesuai dengan pilihan judul secara terpisah atau teritegrasi (menyesuaikan) 2. Kegiatan praktek PTK direkam dari awal sampai akhir (menjadi dokumen pribadi siklus 3) | Finalisasi laporan akhir PTK |
| 12.00-13.00 | Aktivitas Lanjutan | Mengunggah laporan akhir PTK |
| 13.00-15.00 | Aktivitas Lanjutan | |
| 15.00-17.00 | 1. Mengolah data hasil PTK Siklus 3 2. Menganalisis data hasil PTK Siklus 3 3. Menyusun draf laporan PTK pada Siklus | Batas akhir mengunggah laporan akhir PTK |
| 19.00-22.00 | Finalisasi draf laporan PTK pada Siklus 3 | Belajar mandiri persiapan review |

PELAKSANAAN REVIEW AKHIR (2 HARI)

| PUKUL | KEGIATAN MAHASISWA | |
|-------------|--|--|
| | Hari XV | Hari XVI |
| 06.00-08.00 | Persiapan Review video PPL 2 MA-2, video MP PPRA dan Laporan PTK | Aktivitas Lanjutan |
| 08.00-10.00 | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) tentang | Synchronous: pertemuan dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan mahasiswa melalui Video Conference |

| | | |
|-------------|---|--|
| | review dari video PPL 2 MA-2, Video MP PPRA dan Laporan PTK | (LMS/Zoom/GMeet)/lainnya) |
| 10.00-12.00 | <i>Synchronus</i> . Aktivitas Lanjutan | tentang review dari video PPL 2 MA-2, Video MP PPRA dan Laporan PT |
| 12.00-13.00 | <i>Synchronus</i> . Aktivitas Lanjutan | <i>Synchronus</i> . Aktivitas Lanjutan |
| 13.00-15.00 | <i>Synchronus</i> . Aktivitas Lanjutan | <i>Synchronus</i> . Aktivitas Lanjutan |
| 15.00-17.00 | Perbaiki video PPL 2 MA-2, Video P5-PPRA dan Laporan PTK | Aktivitas lanjutan |
| 19.00-22.00 | Perbaiki video PPL 2 MA-2, Video P5-PPRA dan Laporan PTK | Belajar mandiri dan persiapan UKM |

Laporan Hasil PTK

Penilaian laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mencakup 9 indikator/aspek penilaian, yakni sebagai berikut:

1. Judul Penelitian;
2. Pendahuluan;
3. Rumusan dan Pemecahan Masalah;
4. Tujuan Penelitian;
5. Manfaat;
6. Kajian Pustaka;
7. Metodologi dan Prosedur Penelitian;
8. Hasil, Simpulan, dan Saran; dan
9. Notasi Ilmiah dan Lampiran

Hasil akhir semua komponen/aspek penilaian, masing-masing akan disimpulkan dalam 3 Predikat, yakni:

| Nilai | Predikat |
|----------|---------------|
| 86 - 100 | Amat Baik (A) |
| 70 - 85 | Baik (B) |
| < 70 | Kurang (K) |

Guru Pamong,

Dosen Pembimbing,

Ttd.,

Ttd.,

BAB IV

PENUTUP

Program PPG ini sesungguhnya adalah program yang telah lama dinanti-nantikan karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Sementara tidak semua orang memahami bahwa "PPG adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada lahirnya Guru Profesional sesuai tuntutan KKNi Level 7.

Di sisi lain PPG FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki karakteristik yang berbeda dengan PPG yang ada di Perguruan Tinggi/LPTK lain, yaitu pada pengembangan kompetensi Guru Profesional pada Bidang Guru PAI pada sekolah, Guru PAI Madrasah, Guru Kelas MI, Guru Kelas RA, dan Bahasa Arab, serta Program Studi Studi Umum lainnya yang ada di FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Disadari bahwa selain bidang studi Agama Islam di FITK UIN Jakarta, ada juga jurusan umum yang telah berlangsung sejak 1998 dan memiliki pengalaman manajemen yang sangat baik untuk dapat mengelola pendidikan akademik level 6 juga pendidikan profesi level 7, yang dinilai mampu menyelenggarakan program Sertifikasi Guru melalui PPG dalam jabatan dan PPG prajabatan.